

Pengaruh Literasi Keuangan dan *Locus of Control* Terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Aceh

Jihan Wilda^{1*}, Amelia Amelia², Fani Sartika³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan locus of control terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha), baik secara simultan maupun parsial. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 86 responden. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan uji F untuk menguji pengaruh simultan serta uji t untuk menguji pengaruh parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa, sedangkan locus of control memiliki pengaruh yang signifikan. Secara simultan, literasi keuangan dan locus of control berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Temuan ini mengindikasikan bahwa faktor psikologis, seperti locus of control, lebih berperan dalam menentukan minat investasi mahasiswa dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan mereka.

Kata Kunci: *Literasi keuangan, Locus Of Control, Minat Berinvestasi*

Copyright (c) 2025 Jihan Wilda¹

✉ Corresponding author :

Email Address : jihanwildaa01@gmail.com

PENDAHULUAN

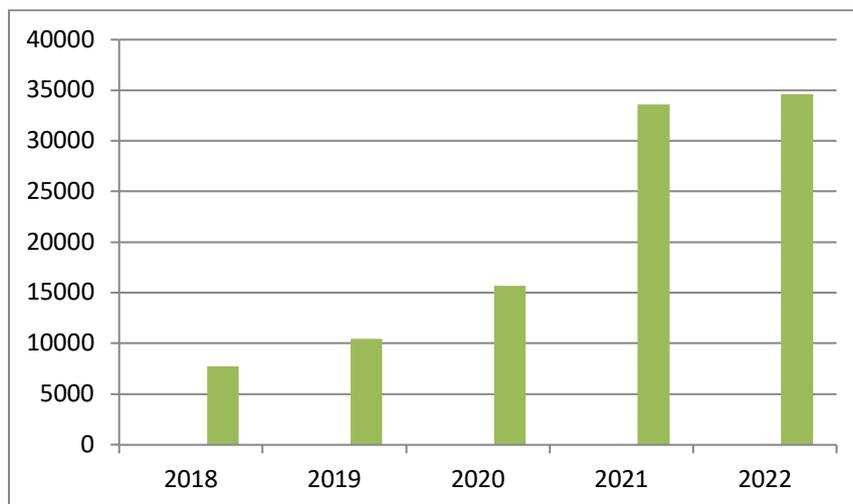
Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator utama perkembangan suatu negara, termasuk Indonesia. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah investasi. Investasi tidak hanya berfungsi sebagai langkah mitigasi risiko keuangan di masa depan, tetapi juga berperan dalam menstabilkan perekonomian masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (Ramadhani & Cahyono, 2020) Namun, sebelum melakukan investasi, pemahaman yang memadai mengenai konsep investasi menjadi aspek krusial, mencakup aspek fundamental seperti penilaian investasi, tingkat risiko, dan potensi imbal hasil. Semakin luas pengetahuan masyarakat mengenai investasi—baik melalui pendidikan maupun interaksi dengan pasar modal—maka kecenderungan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Investasi didefinisikan sebagai penempatan modal berupa dana atau aset berharga lainnya pada suatu instrumen, lembaga, atau entitas dengan harapan memperoleh keuntungan dalam jangka waktu tertentu (Setiawan, 2023) Warren Buffett, salah satu investor terkemuka, mendeskripsikan investasi sebagai "penundaan konsumsi saat ini untuk konsumsi di masa depan," dengan menitikberatkan pada penempatan dana pada instrumen yang memberikan nilai optimal dalam jangka panjang.

Generasi muda saat ini mulai menunjukkan ketertarikan terhadap investasi, menjadikannya topik yang menarik karena perbedaan perspektif mereka dalam mengelola

keuangan. Data dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) per Desember 2022 mengindikasikan bahwa investor berusia ≤ 30 tahun mendominasi dengan persentase sebesar 58,71%, diikuti oleh kelompok usia 31-40 tahun (22,46%), 41-50 tahun (10,85%), 51-60 tahun (5,22%), dan ≥ 60 tahun (2,77%). Namun, di Provinsi Aceh, meskipun minat investasi generasi muda mulai meningkat, jumlah investor masih tergolong rendah dibandingkan rata-rata nasional. Badan Pusat Statistik (BPS) Aceh mencatat bahwa populasi generasi muda di provinsi ini mencapai 5,4 juta jiwa pada tahun 2022, sedangkan data dari Bursa Efek Indonesia (BEI) Aceh menunjukkan tren pertumbuhan Single Investor Identification (SID) dari tahun 2018 hingga 2022.

Gambar 1. Jumlah SID (Single Investor Identification) Di Provinsi Aceh



Sumber : data diolah sendiri, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan, jumlah Single Investor Identification (SID) atau jumlah investor di Provinsi Aceh mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2018, jumlah SID tercatat sebanyak 7.782, meningkat menjadi 10.488 pada tahun 2019, dan mencapai 15.714 pada tahun 2020. Tren peningkatan ini berlanjut dengan jumlah SID sebesar 33.631 pada tahun 2021 dan 34.631 pada Januari 2022. Meskipun terjadi pertumbuhan, persentase generasi muda Aceh yang berinvestasi masih tergolong rendah, yaitu hanya 15,62% dari total populasi generasi muda di provinsi tersebut (Mulhadi 2022).

Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap keberhasilan investasi adalah literasi keuangan. Menurut Hastings dan Mitchell (2018) dalam Perwito et al (2020), literasi keuangan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi. Pemahaman yang baik mengenai literasi keuangan membantu individu mengembangkan kebijakan keuangan pribadi yang lebih efektif, khususnya dalam keputusan terkait tabungan dan investasi. Pengetahuan, keterampilan, serta tingkat kepercayaan diri seseorang dalam bidang keuangan turut memengaruhi sikap dan perilaku keuangan, yang pada akhirnya berdampak pada kualitas keputusan investasi yang dibuat.

Selain literasi keuangan, faktor psikologis seperti locus of control juga memengaruhi perilaku investasi individu. Mengacu pada Theory of Planned Behavior, kontrol perilaku yang dirasakan menjadi determinan utama dalam pengambilan keputusan individu. Menurut Novia et al (2022), dalam Akmal dan Saputra (2023), menjelaskan bahwa *locus of control* menggambarkan sejauh mana seseorang meyakini hubungan antara tindakan yang dilakukan dengan hasil yang diperoleh. *Locus of control* berperan dalam membentuk kepribadian individu agar mampu mengendalikan diri dan bertindak secara etis sehingga tidak menimbulkan dampak negatif di masa depan (Dewanti & Asandimitra, 2021) dalam (Fatimah & Fathihani 2023).

Untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat berinvestasi mahasiswa, penulis melakukan survei pada 10–31 Mei 2024 terhadap 20 mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh (Unmuha). Hasil survei menunjukkan bahwa hanya 2 mahasiswa yang telah memulai investasi, mengindikasikan bahwa minat investasi masih sangat rendah. Dari aspek literasi keuangan, sebanyak 18 mahasiswa menyatakan mampu mengelola keuangan pribadi, namun seluruh responden mengakui belum dapat merencanakan keuangan secara optimal akibat kurangnya pemahaman, gaya hidup konsumtif yang dipengaruhi media sosial, serta tekanan sosial. Terkait locus of control, 10 mahasiswa menyatakan bahwa pengaruh teman memiliki dampak positif terhadap kebiasaan menabung, sementara 10 lainnya tidak merasakan pengaruh tersebut. Faktor utama yang menjadi hambatan dalam berinvestasi meliputi ketidakstabilan finansial dan kecenderungan untuk mengikuti tren (Fear of Missing Out/FOMO).

TINJAUAN LITERATUR

Minat Berinvestasi

Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap suatu objek yang disertai dengan perasaan senang serta keinginan untuk bertindak. Menurut Situmorang, Andreas, dan Natariasari (2014) dalam Bakhri et al (2020), minat didefinisikan sebagai kecenderungan individu untuk memperhatikan serta menanggapi suatu aktivitas, situasi, atau objek tertentu dengan sikap yang positif. Dalam konteks investasi, individu yang memiliki minat terhadap investasi cenderung mengambil langkah-langkah konkret untuk merealisasikan aspirasinya. Langkah-langkah tersebut tidak hanya terbatas pada penerimaan peluang investasi dan persiapan finansial, tetapi juga mencakup partisipasi dalam pelatihan serta kegiatan sosial yang berkaitan dengan investasi.

Literasi Keuangan

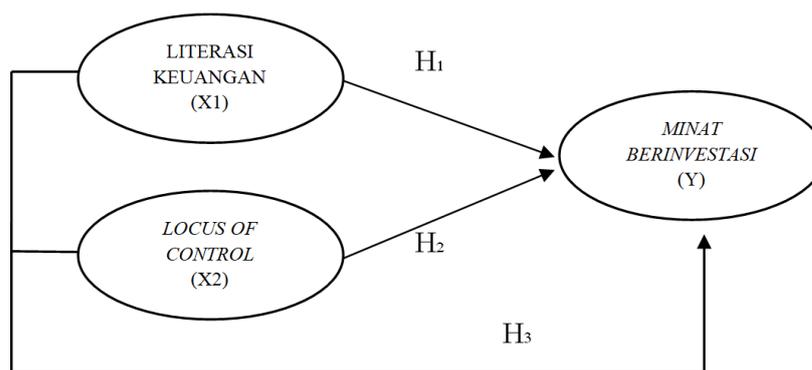
Literasi keuangan merujuk pada pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan individu yang memengaruhi sikap dan perilaku mereka dalam mengambil keputusan serta mengelola keuangan guna mencapai kesejahteraan finansial (Prakoso, 2020). Terdapat tiga aspek utama dalam literasi keuangan, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan intuisi dalam mengelola keuangan secara efektif. Selain itu, edukasi keuangan juga memberikan manfaat bagi sektor jasa keuangan, karena semakin tinggi tingkat literasi keuangan suatu masyarakat, semakin besar kemungkinan mereka memanfaatkan produk dan layanan keuangan yang tersedia.

Locus Of Control

Locus of control merupakan cara pandang individu terhadap sejauh mana mereka dapat mengendalikan berbagai peristiwa dalam kehidupannya. Menurut Fadila et al (2022), locus of control terbagi menjadi dua jenis, yaitu internal dan eksternal. Individu dengan locus of control internal meyakini bahwa keberhasilan atau kegagalan bergantung pada usaha dan keputusan pribadi, sedangkan individu dengan locus of control eksternal cenderung mengaitkan hasil yang mereka peroleh dengan faktor eksternal, seperti keberuntungan atau intervensi pihak lain.

Kerangka Konseptual

Berdasarkan telaah literatur dan latar belakang yang telah diuraikan, maka kerangka konseptual yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka pikir penelitian

Adapun Hipotesis yang dibangun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmuha
- H₂ : *Locus of Control* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmuha
- H₃ : Literasi Keuangan dan *Locus Of Control* berpengaruh terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Unmuha

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Aceh (FE Unmuha) yang berjumlah 637 mahasiswa dari angkatan 2019 hingga 2023. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik **Proportionate Stratified Random Sampling**. Teknik ini digunakan untuk membagi populasi ke dalam subpopulasi secara proporsional dan acak, sehingga sampel yang diperoleh mencerminkan karakteristik populasi secara lebih representatif. Berdasarkan metode ini, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 86 mahasiswa dari berbagai angkatan.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif**. Sumber data yang digunakan terdiri dari **data primer** dan **data sekunder**. Data primer diperoleh melalui penyebaran **kuesioner tertutup**, di mana responden diberikan pilihan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya. Sementara itu, data sekunder diperoleh melalui studi pustaka yang mencakup artikel ilmiah di bidang keuangan serta sumber-sumber relevan dari internet yang mendukung kebutuhan penelitian ini.

Metode Pengambilan Data dan Teknik Analisis Data

Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan model regresi linier berganda dan diolah dengan bantuan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*).

Uji Asumsi Klasik

1. Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji Kolmogorov-Smirnov merupakan salah satu metode yang umum digunakan dalam pengujian normalitas, terutama dengan berkembangnya berbagai perangkat lunak statistik. Keunggulan uji ini terletak pada kesederhanaannya serta kemampuannya untuk menghindari perbedaan persepsi di antara peneliti, yang sering terjadi pada metode pengujian normalitas berbasis grafik (Darmawi, 2000).

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Deteksi gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) yang dihasilkan oleh SPSS. Nilai Tolerance mengukur proporsi variabilitas suatu variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Kriteria umum yang digunakan adalah jika nilai Tolerance > 0,10 atau VIF < 10, maka tidak terjadi multikolinearitas (Sugiono, 2010).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) di dalam Fenny Krisna Marpaung et al., (2021), uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode Scatterplot, di mana tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar merata di atas dan di bawah sumbu nol pada grafik

Pengujian Hipotesis

Data dianalisis menggunakan model regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak SPSS. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e, \text{ atau pada konteks penelitian ini menjadi} \\ MB = \alpha + \beta_1 \text{Literasi} + \beta_2 \text{Locus} + e$$

Di mana:

MB	= Minat Berinvestasi
α	= Konstanta
Literasi	= Literasi Keuangan
Locus	= <i>Locus Of Control</i>
β	= Koefisien Regresi
e	= Error

1. Uji T (parsial)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur pengaruh individu dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan (Ghozali, 2013) didalam (Hasania et al., 2016) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi > 0,05 dan t-hitung < t-tabel, maka variabel Literasi Keuangan dan Locus of Control secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.
- Jika nilai signifikansi < 0,05 dan t-hitung > t-tabel, maka variabel Literasi Keuangan dan Locus of Control secara individual memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F bertujuan untuk menilai apakah semua variabel independen dalam model secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan Ghozali (2013) didalam (Hasania et al., 2016) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai F-hitung < F-tabel dan signifikansi > 0,05, maka variabel bebas secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.
- Jika nilai F-hitung > F-tabel dan signifikansi < 0,05, maka variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) dalam model regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Nilai R² berkisar antara 0 hingga 1. Jika nilai R² mendekati nol, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sangat kecil, sehingga kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen juga rendah. Sebaliknya, jika nilai R² mendekati 1, maka model memiliki kemampuan yang kuat dalam menjelaskan variabilitas variabel independen terhadap variabel dependen (Syahputra, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*

Uji normalitas menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*, di mana jika data memiliki nilai signifikansi di atas 0,05, maka data tersebut terdistribusi normal.

Tabel 1. Uji *One-Sample Kolmogorov Smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		86
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.56165555
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.090
	Negative	-.059
Kolmogorov-Smirnov Z		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.085 ^c
a. Test distribution is Normal.		

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,085 yang lebih besar dari 0,05 (0,085 > 0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan variabel independen dalam penelitian ini terdistribusi secara normal.

Uji Multikoleniaritas

Ada tidaknya multikolinieritas dapat diketahui melalui pengujian dengan menggunakan perhitungan *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinearitas. Namun sebaliknya, apabila nilai *Tolerance* < 0,10 dan VIF lebih dari 10 dikatakan telah terjadi gejala Multikolonearitas. Berikut hasil tes dalam tabel:

Tabel 2. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X1)	.994	1.006
	<i>Locus Of Control</i> (X2)	.994	1.006
a. Dependent Variable: Y			

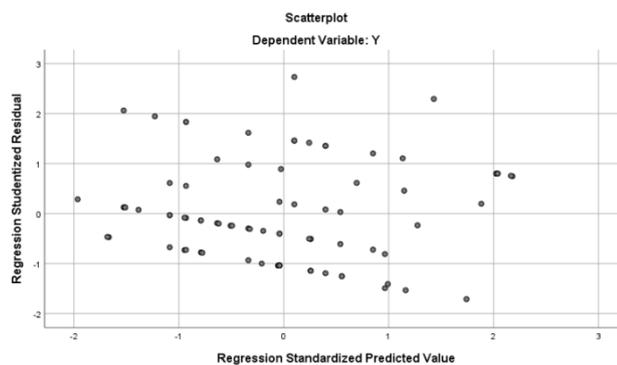
Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Melalui hasil pengujian, diperoleh nilai Tolerance sebesar 0,994 dan nilai VIF sebesar 1,006. Karena nilai Tolerance > 0,10 dan VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang terjadi homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SPREDSID) (Ghozali dalam Thobarry, 2009) di dalam (Hasania et al., 2016)

Gambar 3. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil analisis scatterplot, tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas karena titik-titik data tersebar secara acak, baik di atas maupun di bawah angka nol, serta tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian ini memenuhi asumsi homoskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas (literasi keuangan dan *locus of control*) terhadap variabel terikat (minat berinvestasi) dengan menggunakan uji parsial (uji t).

Tabel 3. Uji T

Coefficients ^a			
	Model	T	Sig.
1	(Constant)	4.368	.000
	Literasi keuangan (X1)	.602	.549
	<i>Locus of control</i> (X2)	3.057	.003

a. Dependent Variable: minat berinvestasi

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil di atas nilai Signifikansi dari X1 yakni Literasi keuangan adalah senilai 0.049. Kemudian nilai signifikansi dari X2, yakni *Locus Of Control* adalah senilai 0.003.

Uji F (Simultan)

Pengujian variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dilakukan dengan uji F dengan menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat kesalahan 5%. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel:

Tabel 4. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.240	2	13.120	5.253	.007 ^b
	Residual	207.295	83	2.498		
	Total	233.535	85			
a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi						
b. Predictors: (Constant), <i>Locus Of Control</i> (X1), Literasi Keuangan (X2)						

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan hasil uji F (secara serempak) diperoleh F-hitung sebesar 5.253, sedangkan F-tabel pada tingkat signifikansi = 5% adalah sebesar 3.11 Hal ini memperlihatkan bahwa $F_{hitung} > F_{table}$, dengan tingkat signifikansi 0,007. Dari hasil perhitungan ini dapat diambil suatu kesimpulan bahwa menerima hipotesis alternatif (H_a) diterima, dengan demikian hipotesis terbukti bahwa secara serempak literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.

Uji R dan R Square

Koefisien determinasi (R^2) dari hasil regresi berganda menunjukkan seberapa besar variabel dependen bisa dijelaskan oleh variabel-variabel independennya. Besarnya koefisien determinasi adalah 0 sampai dengan 1. Semakin mendekati nol, maka semakin kecil pul pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen (dengan kata lain semakin kecil kemampuan model dalam menjelaskan perubahan nilai variabel dependen). Sedangkan jika koefisien determinasi mendekati 1 maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen (Syahputra, 2017).

Tabel 5. Uji R-Square

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.335 ^a	.112	.091	1.580
a. Predictors: (Constant), <i>Locus Of Control</i> (X2), Literasi keuangan (X1)				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

- Berdasarkan dari hasil analisis data SPSS diatas maka diperoleh koefisien korelasi dalam penelitian sebesar 0,335, dimana dengan nilai tersebut terdapat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah sebesar 33,5 %. Artinya antara variabel literasi keuangan dan *locus of control* mempunyai hubungan yang lemah terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.
- Berdasarkan dari hasil analisis data SPSS diatas maka diperoleh koefisien Determinasi dalam penelitian sebesar 0,091, artinya bahwa variabel literasi keuangan dan *locus of control* terhadap minat berinvestasi adalah sebesar 9,1%, sedangkan sisanya sebesar 90,9 % dipengaruhi variabel lain diluar model analisis penelitian ini.

Pengujian Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Variabel Independen terhadap Variabel Dependen

Tabel 6. Pengujian Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.873	1.573		4.368	.000
	Literasi Keuangan (X1)	.079	.130	.063	.602	.549
	<i>Locus Of Control</i> (X2)	.165	.054	.320	3.057	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persamaan sebagai berikut :

$$Y = 6,873 + 0,079 X1 + 0,165 X2$$

Dari persamaan diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Nilai konstan (α) adalah 6,873 artinya bila mana Literasi keuangan (X1) dan *Locus Of Control* (X2) dianggap konstan, maka minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah aceh sebesar 6.873 pada satuan skala likert.
- Nilai koefisien regresi literasi keuangan (X1) sebesar 0,079, yang artinya setiap adanya perubahan satuan pada variabel literasi keuangan, maka secara relatif akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh sebesar nilai koefisien regresi
- Nilai koefisien regresi *Locus Of Control* (X2) sebesar 0,165 yang artinya setiap adanya perubahan satuan ada variabel *Locus Of Control*, maka secara relative akan meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah aceh sebesar nilai koefisien regresi.
- Berdasarkan hasil analisis diatas, dapat diketahui bahwa dari kedua variabel yang diteliti, ternyata variabel *Locus Of Control* mempunyai pengaruh dominan dalam meningkatkan minat berinvestasi mahasiswa prodi manajemen universitas muhammadiyah aceh karena nilai koefisien regresi sebesar 16,5%.

Tabel 7. Uji Regresi Linear Berganda

Hipotesis	Pernyataan	Hasil Uji
H1	Pengaruh Literasi keuangan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Prodi manajemen FE Unmuha Aceh	Ditolak
H2	Pengaruh <i>Locus Of Control</i> terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Prodi manajemen FE Unmuha Aceh	Diterima

Sumber: Hasil Pengolahan data, 2024

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai t-hitung sebesar 0,602, yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,98896 pada tingkat signifikansi 5% ($0,602 < 1,98896$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,549 ($0,549 > 0,05$). Karena nilai t-hitung lebih kecil daripada t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis

alternatif (H_a) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.

Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak serta-merta meningkatkan minat mahasiswa dalam berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ryandana et al., (2023), di mana hasil uji t menunjukkan bahwa t-hitung sebesar 0,262 dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap minat berinvestasi. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Ladamay et al., (2021) juga menunjukkan hasil serupa, dengan nilai t-hitung sebesar 0,075 dan signifikansi lebih besar dari 0,05, yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi secara parsial.

Pengaruh *Locus Of Control* Terhadap Minat Berinvestasi

Hasil pengujian statistik menggunakan uji t menunjukkan bahwa variabel *Locus of Control* memiliki nilai t-hitung sebesar 3,057, yang lebih besar dibandingkan dengan nilai t-tabel sebesar 1,98896 pada tingkat signifikansi 5% ($3,057 > 1,98896$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003 ($0,003 < 0,05$). Karena nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.

Hasil yang didapatkan bahwa semakin meningkat *locus of control* mahasiswa maka akan berdampak juga pada minat berinvestasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Solekhan & Setyorini (2020), yang mana *Locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi saham mahasiswa ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2017. Hal ini ditunjukkan oleh variabel "*Locus of Control*" dengan nilai t hitung sebesar 2,385. Angka tersebut lebih besar dari 1,9710 pada t tabel, dan probabilitas nilai t-hitung ($0,018 < \text{Tingkat signifikansi } (0,05)$) dan nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,191.

Pengaruh Literasi keuangan dan *Locus Of Control* Terhadap Minat Berinvestasi

Berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji F secara simultan, diperoleh nilai F-hitung sebesar 5,253, sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% adalah sebesar 3,11. Hasil ini menunjukkan bahwa F-hitung lebih besar daripada F-tabel ($5,253 > 3,11$) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,007 ($0,007 < 0,05$). Oleh karena itu, hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang berarti bahwa secara simultan Literasi Keuangan dan *Locus of Control* berpengaruh signifikan terhadap Minat Berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Aceh.

Hasil yang didapatkan melalui uji F (simultan) variabel literasi keuangan dan *Locus of control* berpengaruh secara signifikan. Hal ini sejalan dengan penelitian Setiawan, (2023) yang mana variabel literasi keuangan (X1), *locus of control* (X2), financial technology (X3) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel minat investasi (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh. Sebaliknya, *locus of control* secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa. Selain itu, secara simultan, literasi keuangan dan *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi mahasiswa Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Aceh. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun pemahaman

tentang literasi keuangan penting, faktor psikologis seperti locus of control memiliki peran yang lebih dominan dalam mendorong mahasiswa untuk berinvestasi.

Referensi :

- Akmal Dan Saputra. (2023). Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa. *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 8(9), 1-58.
- Bakhri, S., Aziz, A., & Sarinah, R. (2020). Pengetahuan Dan Motivasi Untuk Menumbuhkan Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 60-73. <https://doi.org/10.32534/jv.v15i2.1175>
- Darmawi, A. (2000). Statistik Parametrik Menggunakan Sofwere Ibm Spss 22. *Academia Journal*, 1-30.
- Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, Dan Locus Of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633-1643. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>
- Fatimah, S. N., & Fathihani, F. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z Pada Cashless Society. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 4(6), 868-877. <https://www.dinastirev.org/jimt/article/view/1637>
- Fenny Krisna Marpaung, Markus Willy Arnold S, & Asyifa Sofira, S. A. (2021). Pengaruh Harga, Promosi, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Indomie Pada Pt. Alamjaya Wirasantosa Kabanjahe. *Jurnal Manajemen*, 7(1), Issn. <http://ejournal.lmiimedan.net>
- Hasania, Z., Murni, S., Mandagie, Y., Manajemen, J., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 133-144.
- Ladamay, A. Z. F., Supriyanto, T., & Nugraheni, S. (2021). Pengaruh Media Sosial, Literasi Keuangan, Risiko, Imbal Hasil, Dan Religiusitas Terhadap Minat Berinvestasi Sukuk Generasi Z Di Jakarta. *Islamic Economics Journal*, 7(2), 161. <https://doi.org/10.21111/iej.v7i2.6552>
- Mulhadi, 2023. (N.D.). *Di Pasar Modal Disusun Oleh : Iqra Mulhadi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh*.
- Perwito, Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Efek Mediasi Perilaku Keuangan Terhadap Hubungan Antara Literasi Keuangandengan Keputusan Investasi. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 155-164.
- Prakoso, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Se-Eks Karesidenan Besuki. *Valid Jurnal Ilmiah*, 17(2), 151-161.
- Ramadhani, D. F., & Cahyono, H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Rencana Investasi Di Pasar Modal Syariah Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Di Surabaya. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam*, 3(2), 56-71. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v3n2.p56-71>
- Ryandana, A., Hermuningsih, S., & Sari, P. P. (2023). Dampak Motivasi Investasi, Literasi Keuangan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Investasi Anak Milenial. *Ekonomis: Journal Of Economics And Business*, 7(1), 226.

<https://doi.org/10.33087/ekonomis.V7i1.818>

Setiawan. (2023). Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Raden Intan Lampung 1439 H / 2017 M. *Repository.Radenintan.Ac.Id*, 1-163. <http://Repository.Radenintan.Ac.Id/Id/Eprint/19243>

Solekhan, A., & Setyorini, D. (2020). Pengaruh Financial Literacy, Risk Tolerance Dan Locus Of Control Terhadap Minat Investasi Saham Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2017. *Jurnal Kpai*, 9(4), 1-22. <https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Index.Php/Kpai/Article/View/16884>

Syahputra, R. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 183-191.